

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of institutional ownership, the frequency of board of commissioners meetings, and intellectual capital on financial performance, the effect of institutional ownership, the frequency of board of commissioners meetings, and intellectual capital and financial performance on company value, and the effect of institutional ownership, frequency of board meetings and intellectual capital to the value of the company through financial performance. The population in this study is manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018. The data used in this research is secondary data. With a purposive sampling technique, the number of research samples used was 37 companies. This study uses multiple linear regression analysis techniques with SPSS version 26.0.

The results of this study prove that institutional ownership and intellectual capital have a significant positive effect on financial performance, while the frequency of board of commissioners' meetings has a significant positive effect on financial performance. Intellectual capital has a significant positive effect on firm value, while institutional ownership and the frequency of board of commissioners meetings are not a significant positive effect on firm value and financial performance has no significant negative effect on firm value. Meanwhile, financial performance does not mediate the effects of institutional ownership, the frequency of board meetings, and intellectual capital.

Keywords:Institutional Ownership, Frequency of Board of Commissioners Meetings, Intellectual Capital, Financial Performance, Company Value

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kepemilikan institusional, frekuensi rapat dewan komisaris, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, pengaruh kepemilikan institusional, frekuensi rapat dewan komisaris, dan *intellectual capital* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh kepemilikan institusional, frekuensi rapat dewan komisaris, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 37 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional, dan *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta kinerja keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh kepemilikan institusional, frekuensi rapat dewan komisaris, dan *intellectual capital*.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan